

FAKTOR-FAKTOR YANG DIPERTIMBANGKAN DALAM MEMILIH PROFESI AKUNTAN PUBLIK: SUATU ANALISIS KOMPARATIF MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERDASARKAN WILAYAH

Merfi Isrina^{1*} ; Munawaroh^{2**}

¹Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

²Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

*email koresponden: merviisriena@gmail.com ; munawaroh@unkris.ac.id

ABSTRACT

This study's purpose was to analyze the comparison of Region, Income, Professional Training, Social Values, Work Environment and Job Market Consideration on the Accounting student's interest choose the Public Accountant Profession. Using 100 samples and paired T-test shows that Professional Training and Job Market Considerations are as the difference factors on the Accounting student's VII semester interest choose the Public Accountant Profession.

Keywords : Region ; Income ; Professional Training ; Social Values ; Work Environment ; Job Market Consideration

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan Wilayah, Pendapatan, Pelatihan Profesi, Nilai Sosial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa Akuntansi memilih Profesi Akuntan Publik. Dengan menggunakan 100 sampel dan uji T berpasangan menunjukkan bahwa Pelatihan Profesi dan Pertimbangan Pasar Kerja sebagai faktor pembeda minat mahasiswa Akuntansi semester VII memilih Profesi Akuntan Publik.

Kata Kunci : Wilayah, Pendapatan, Pelatihan Profesional, Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja

PENDAHULUAN

Profesi akuntan merupakan suatu profesi yang unik dimana profesi ini memiliki peran dan tanggung jawab yang vital, beberapa di antaranya adalah berperan dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dan memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan tersebut sehingga mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan Indonesia kekurangan jumlah akuntan publik dan masih membutuhkan profesi tersebut dalam

jumlah besar, sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor bisnis. Berdasarkan data dari direktori IAPI pada Februari 2019, CPA (*Certified Public Accountant*) yang sudah terdaftar sebanyak 3.465 anggota, 1.332 anggota yang sudah memegang izin Akuntan Publik dengan penyebaran 610 Kantor Akuntan Publik di Indonesia.

Secara umum mahasiswa akuntansi yang sudah menyelesaikan jenjang S1-nya mempunyai beberapa pilihan untuk karir selanjutnya. Lulusan sarjana S1 dapat bekerja menjadi karyawan pada sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Lulusan sarjana S1 juga dapat melanjutkan

pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2 atau alternatif lainnya yaitu melanjutkan ke jalur profesi yaitu Akuntan Publik, Akuntan Manajemen, Akuntan Pemerintah atau Akuntan Pendidik.

Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan profesi serta jenis karir yang akan mahasiswa jalani merupakan hal menarik untuk diteliti, karena dengan diketahuinya pilihan profesi yang diminati mahasiswa, maka akan sangat bermanfaat dalam merencanakan kurikulum serta materi kuliah yang akan diajarkan kepada mahasiswa sehingga dapat diterapkan secara efektif (Rasmini, 2007).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai Akuntan Publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014) serta Kurniawati (2016) faktor imbalan keuangan, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar tenaga kerja menunjukkan signifikan. Berdasarkan keterbatasan penelitian sebelumnya tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan menambah variabel lingkungan kerja dan wilayah.

Wilayah menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh kepada mahasiswa dalam memilih profesi tersebut. Jakarta merupakan kota besar dan terdapat banyak perusahaan yang membutuhkan Akuntan Publik dibandingkan dengan daerah Sumatera. Pengamatan dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi di Universitas Krisnadwipayana (Unkris) untuk wilayah Jakarta Timur dan Universitas Andalas (Unand) untuk wilayah Sumatera Barat, karena berdasarkan data dari Dikti, kedua perguruan tinggi ini termasuk universitas tertua di masing-masing wilayah tersebut.

Univeristas Krisnadwipayana berdiri pada 1 April 1952 dan Universitas Andalas pada 23 Desember 1955.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode komparatif, yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel yang dibandingkan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode survai. Data yang digunakan berupa data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden beserta pengumpulan hasil responnya dengan menggunakan aplikasi *Google Form*. Data penelitian diukur dalam skala dari angka satu hingga lima, ke arah angka lima menunjukkan semakin sangat setuju.

Jumlah sampel yang baik berdasarkan *Maximum Likelihood Estimation (MLE)* berkisar antara 100-200 sampel. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu. Penentuan sampel ini merupakan *non-probability* sampling karena tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2013).

Sampel dipilih 100 responden dari populasi mahasiswa akuntansi semester V (Lima) dan VII (Tujuh) pada dua wilayah yaitu Padang dan Jakarta Timur dengan perguruan tinggi di dua wilayah tersebut yaitu Universitas Andalas dan Universitas Krisnadwipayana, dengan distribusi sampel masing-masing 25 mahasiswa. Mahasiswa semester V dan VII menjadi kriteria sampel

dengan pertimbangan para mahasiswa tersebut telah mempelajari materi perkuliahan yang terkait dengan auditing, sehingga dimungkinkan telah memiliki rencana profesi yang akan dipilih setelah lulus kuliah.

Metode Pengumpulan Data

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah Wilayah, Penghasilan, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja. Instrumen masing-masing variabel sebagaimana dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Instrumen Variabel

Variabel	Indikator
Wilayah	1. Daerah berkembang (Kota besar) 2. Jumlah perusahaan 3. Tempat kerja praktik 4. Bertambahnya perusahaan baru
Penghasilan	1. Penghargaan finansial awal 2. Tersedia dana pensiun 3. Potensi kenaikan gaji 4. Memperoleh uang lembur 5. Adanya bonus akhir tahun
Pelatihan profesional	1. Pelatihan sebelum memulai kerja 2. Pelatihan di luar lembaga 3. Pelatihan rutin di dalam lembaga 4. Pengalaman kerja yang bervariasi
Nilai-nilai Sosial	1. Memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial 2. Kesempatan berinteraksi dengan orang lain 3. Memperhatikan perilaku individu 4. Pekerjaan yang bergengsi 5. Kesempatan bekerja dengan berbagai ahli di bidangnya
Lingkungan Kerja	1. Sifat pekerjaan rutin

2. Sifat pekerjaan atraktif
3. Lingkungan kerja menyenangkan
4. Sering lembur
5. Tingkat kompetisi
6. Tekanan kerja

Pertimbangan Pasar Kerja

1. Pernyataan keamanan kerja
2. Kemudahan mengetahui pekerjaan yang ditugaskan
3. Memperluas koneksi
4. Menambah pengetahuan

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Teknik Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif dengan jenis komparatif, yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara Perguruan Tinggi Negeri (Padang) dan Perguruan Tinggi Swasta (Jakarta Timur) dilihat dari variabel wilayah, penghasilan, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *paired sample t-test* dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 25. Uji *paired sample t-test* adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Pengujian ini diperuntukkan pada uji beda atau uji komparatif, yaitu membandingkan dengan tujuan untuk menganalisis adakah perbedaan *mean* atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan. Berpasangan artinya adalah sumber data berasal dari subjek yang sama dengan syarat data terdistribusi normal. Oleh karena itu pengujian tersebut dilakukan dengan beberapa tahapan sebelumnya meliputi uji kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas, uji statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Hasil Penelitian

Kuesioner yang disebar 100 dan seluruhnya berhasil terkumpul, sehingga 100% semua data responden tersebut diolah. Berikut ini adalah deskripsi responden yang telah di klasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, wilayah, universitas dan posisi semester responden kuliah.

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	37	37 %
Wanita	63	63 %
Total	100	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 tersebut menunjukkan jumlah antara kedua jenis kelamin tersebut signifikan perbedaannya..

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Wilayah

Wilayah	Jumlah	Persentase (%)
Sumatera Barat	50	50 %
Jakarta Timur	50	50 %
Total	100	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari total 100 responden yang digunakan untuk penelitian ini, jumlah responden 50% berasal dari Sumatera Barat dan 50% dari Jakarta Timur.

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi	Jumlah	Persentase (%)
Universitas Andalas (Unand)	50	50 %
Universitas Krisnadwipayana (Unkris)	50	50 %
Total	100	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data tabel 4 di atas menunjukkan, bahwa dari total 100 responden yang digunakan untuk penelitian ini, jumlah responden 50% berasal dari Universitas Andalas dan 50% dari Universitas Krisnadwipayana.

Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase (%)
Semester V (Universitas Andalas)	25	25 %
Semester VII (Universitas Andalas)	25	25 %
Semester V (Universitas Krisnadwipayana)	25	25 %
Semester VII (Universitas Krisnadwipayana)	25	25 %
Total	100	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data tabel 5 di atas menunjukkan, bahwa dari total 100 responden yang digunakan untuk penelitian ini, mahasiswa akuntansi semester V (Lima) dan VII (Tujuh) berasal dari Universitas Andalas dan Universitas Krisnadwipayana, dengan distribusi responden masing-masing 25%.

Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa layak instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Pengujian dengan alat bantu program SPSS versi 25 menggunakan korelasi *Product Moment*.

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, telah dilakukan uji coba dibagikan kepada 100 responden. Validitas

data dilakukan untuk 28 butir pernyataan, terdiri dari 4 butir pernyataan tentang Wilayah, 24 butir pernyataan tentang Faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa semester V, dan 24 butir pernyataan yang sama untuk mahasiswa semester VII. Berikut ini disajikan data hasil uji validitas untuk faktor Wilayah (tabel 6), faktor-faktor minat mahasiswa semester V (tabel 7) dan semester VII (tabel 8) :

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Wilayah

Wilayah	Kode Instrumen	R-hitung	Ket.
Sumatera Barat	Butir 1	0,437	Valid
	Butir 2	0,391	Valid
	Butir 3	0,576	Valid
	Butir 4	0,554	Valid
Jakarta Timur	Butir 1	0,627	Valid
	Butir 2	0,638	Valid
	Butir 3	0,566	Valid
	Butir 4	0,523	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas wilayah tersebut di atas dihasilkan semua R-hitung butir pernyataan lebih besar dari R-tabel ($R\text{-tabel} = 0,279$), maka menunjukkan bahwa data hasil responden tentang wilayah terdiri dari 4 butir pernyataan adalah valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Faktor-faktor Minat Mahasiswa Semester V

Variabel	Kode Instrumen	R-hitung		Ket.
		Unand	Unkris	
1. Penghasilan				
	Butir 1	0,660	0,841	Valid
	Butir 2	0,826	0,841	Valid
	Butir 3	0,816	0,654	Valid
	Butir 4	0,874	0,776	Valid
	Butir 5	0,866	0,743	Valid
2. Pelatihan Profesional				
	Butir 1	0,750	0,512	Valid
	Butir 2	0,466	0,501	Valid
	Butir 3	0,411	0,643	Valid

	Butir 4	0,608	0,622	Valid
3. Nilai-nilai Sosial				
	Butir 1	0,519	0,451	
	Butir 2	0,451	0,636	Valid
	Butir 3	0,706	0,573	Valid
	Butir 4	0,546	0,590	Valid
	Butir 5	0,536	0,488	Valid
4. Lingkungan Kerja				
	Butir 1	0,662	0,436	Valid
	Butir 2	0,546	0,663	Valid
	Butir 3	0,446	0,418	Valid
	Butir 4	0,656	0,842	Valid
	Butir 5	0,532	0,435	Valid
	Butir 6	0,576	0,468	Valid
5. Pertimbangan Pasar Kerja				
	Butir 1	0,643	0,774	Valid
	Butir 2	0,542	0,557	Valid
	Butir 3	0,657	0,411	Valid
	Butir 4	0,445	0,463	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Faktor-faktor Minat Mahasiswa Semester VII

Variabel	Kode Instrumen	R-hitung		Ket.
		Unand	Unkris	
1. Penghasilan				
	Butir 1	0,833	0,845	Valid
	Butir 2	0,815	0,839	Valid
	Butir 3	0,814	0,881	Valid
	Butir 4	0,817	0,862	Valid
	Butir 5	0,834	0,854	Valid
2. Pelatihan Profesional				
	Butir 1	0,870	0,706	Valid
	Butir 2	0,711	0,532	Valid
	Butir 3	0,655	0,805	Valid
	Butir 4	0,429	0,655	Valid
3. Nilai-nilai Sosial				
	Butir 1	0,901	0,643	
	Butir 2	0,770	0,530	Valid
	Butir 3	0,611	0,706	Valid
	Butir 4	0,558	0,466	Valid
	Butir 5	0,441	0,714	Valid
4. Lingkungan Kerja				
	Butir 1	0,663	0,810	Valid
	Butir 2	0,402	0,601	Valid
	Butir 3	0,441	0,441	Valid
	Butir 4	0,534	0,833	Valid
	Butir 5	0,792	0,415	Valid
	Butir 6	0,409	0,595	Valid

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i3.810>

Merfi Isrina, Munawaroh : 899 – 909

5. Pertimbangan Pasar Kerja				
	Butir 1	0,758	0,745	Valid
	Butir 2	0,810	0,782	Valid
	Butir 3	0,842	0,707	Valid
	Butir 4	0,821	0,810	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas faktor - faktor minat mahasiswa semester V dan VII diperoleh hasil bahwa untuk butir pernyataan 1 sampai dengan 24 memiliki nilai R-hitung lebih besar dari R-tabel ($R_{\text{tabel}} = 0,396$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji validitas untuk faktor-faktor yang terdiri 24 butir pernyataan tersebut adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliable atau handal jika nilai *cronbach's alpha* (α) yang diperoleh di atas 0,6 (Ghozali, 2018:45).

Berikut disajikan data hasil uji reliabilitas kuesioner tentang wilayah yang terdiri dari 4 pernyataan dan faktor-faktor minat mahasiswa akuntansi terdiri dari 24 pernyataan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Wilayah

Variabel Wilayah	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket.
Sumatera Barat	0,614	4	Reliable
Jakarta Timur	0,712	4	Reliable

Sumber: Diolah oleh peneliti (2021)

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Faktor-faktor Minat Mahasiswa Semester V

Variabel	Cronbach's Alpha		N of Item	Ket.
	Unand	Unkris		
1. Penghasilan	0,795	0,797	5	reliable
2. Pelatihan Profesional	0,627	0,666	4	reliable
3. Nilai-nilai Sosial	0,641	0,692	5	reliable
4. Lingkungan Kerja	0,663	0,657	6	reliable
5. Pertimbangan Pasar Kerja	0,699	0,680	4	reliable

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Faktor-faktor Minat Mahasiswa Semester VII

Variabel	Cronbach's Alpha		N of Item	Ket.
	Unand	Unkris		
1. Penghasilan	0,811	0,818	5	reliable
2. Pelatihan Profesional	0,769	0,706	4	reliable
3. Nilai-nilai Sosial	0,763	0,625	5	reliable
4. Lingkungan Kerja	0,700	0,688	6	reliable
5. Pertimbangan Pasar Kerja	0,818	0,803	4	reliable

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Seluruh butir pernyataan wilayah serta faktor-faktor minat mahasiswa semester V maupun VII menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6 maka seluruh instrumen variabel tersebut sudah *reliable* (layak), dengan demikian kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel dalam model memiliki distribusi data yang normal. Pengujian ini menggunakan uji *statistic non parametric Kolmogrov-Smirnov* (K-S), dapat dilihat dari output SPSS nilai K-S masing-masing variabel dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari *Unstandardized Residual*.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai K-S	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket.
Wilayah	0,118	0,078	Normal
Semester V			
1. Penghasilan	0,143	0,197	Normal
2. Pelatihan Profesional	0,129	0,200	Normal
3. Nilai-nilai Sosial	0,153	0,133	Normal
4. Lingkungan Kerja	0,124	0,200	Normal
5. Pertimbangan Pasar Kerja	0,204	0,090	Normal
Semester VII			
1. Penghasilan	0,145	0,186	Normal
2. Pelatihan Profesional	0,169	0,163	Normal

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i3.810>

Merfi Isrina, Munawaroh : 899 – 909

3.Nilai-nilai Sosial	0,182	0,132	Normal
4.Lingkungan Kerja	0,093	0,200	Normal
5.Pertimbangan Pasar Kerja	0,116	0,200	Normal

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 12 tersebut di atas, seluruh nilai K-S menunjukkan lebih dari $\alpha=0.05$, berarti seluruh data residual berdistribusi normal.

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Apabila mean menunjukkan angka lebih besar dibandingkan standar deviasi, maka dapat dikatakan kualitas data menjadi lebih baik. Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif variabel Wilayah serta faktor-faktor minat mahasiswa Semester V dan VII :

Tabel 13. Hasil Uji Statistik Deskriptif Wilayah

Variabel Wilayah	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
Sumatera Barat	50	9	15	12,40	1,32
Jakarta Timur	50	8	15	12,22	1,55

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 13 di atas dari jumlah data (N) variabel 50 responden, nilai rata-ratanya lebih besar dari nilai standar deviasinya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel Wilayah Sumatera Barat dan Jakarta Timur dalam penelitian ini baik.

Tabel 14. Hasil Uji Statistik Deskriptif Faktor-faktor Minat Mahasiswa

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
Semester V	50				
1.Penghasilan					
Unand	25	7	18	13,12	3,004
Unkris	25	7	20	13,08	3,774
2.Pelatihan Profesional					
Unand	25	5	10	7,92	1,320
Unkris	25	5	11	8,28	1,458
3.Nilai-nilai Sosial					

Unand	25	8	14	11,48	1,475
Unkris	25	7	14	10,52	1,686
4.Lingkungan Kerja					
Unand	25	10	17	13,92	2,019
Unkris	25	11	19	14,52	1,710
5.Pertimbangan Pasar Kerja					
Unand	25	6	12	7,96	1,428
Unkris	25	6	12	8,28	1,860
Semester VII	50				
1.Penghasilan					
Unand	25	7	19	13,32	3,460
Unkris	25	5	18	13,48	3,731
2.Pelatihan Profesional					
Unand	25	5	12	7,88	2,088
Unkris	25	6	11	9,00	1,443
3.Nilai-nilai Sosial					
Unand	25	7	15	10,88	2,047
Unkris	25	8	13	10,80	1,224
4.Lingkungan Kerja					
Unand	25	9	18	13,92	2,158
Unkris	25	11	17	13,88	1,394
5.Pertimbangan Pasar Kerja					
Unand	25	5	15	10,04	3,006
Unkris	25	6	16	11,56	2,631

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 14 di atas dari jumlah data (N) variabel 50 responden untuk faktor-faktor minat mahasiswa masing-masing semester V dan VII di Unand dan di Unkris, nilai rata-ratanya lebih besar dari nilai standar deviasinya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel tersebut di Unand dan Unkris dalam penelitian ini adalah baik.

Uji Hipotesis

Uji Paired Sample T-Test

Uji Paired Sample T-Test adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Uji ini diperuntukkan pada uji beda atau uji komparatif, yaitu akan dibandingkan apakah terdapat perbedaan *mean* atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan dengan syarat data terdistribusi normal. Berpasangan artinya sumber data dalam penelitian ini berasal

dari subjek mahasiswa akuntansi Unand dan Unkris.

Pedoman pengambilan keputusan pada Uji *Paired Samples T-Test*, menurut Singgih Santoso (2014: 264), yaitu : jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 15. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Variabel	Asym pSig. (2- tailed)	Mean Paired Differences	95% Confidence Interval of the Difference	
			Low	Up
Wilayah	0,502	0,18	-0,35	0,71
Semester V				
1.Penghasilan	0,904	0,06	-0,94	1,06
2.Pelatihan Profesional	0,625	-0,14	-0,71	0,43
3.Nilai-nilai Sosial	0,109	0,52	-0,12	1,16
4.Lingkungan Kerja	0,444	-0,26	-0,94	0,42
5.Pertimbangan Pasar Kerja	0,693	-0,12	-0,73	0,49
Semester VII				
1.Penghasilan	0,942	-0,04	-1,15	1,06
2.Pelatihan Profesional	0,031	-1,12	-2,13	-0,11
3.Nilai-nilai Sosial	0,867	0,08	-0,89	1,05
4.Lingkungan Kerja	0,929	0,04	-0,87	0,95
5.Pertimbangan Pasar Kerja	0,000	-1,52	-2,26	-0,78

Berdasarkan tabel 15 diatas, diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* wilayah adalah sebesar $0,502 > 0,05$, maka H_a ditolak. Nilai *Sig. (2-tailed)* penghasilan menurut mahasiswa semester V adalah sebesar $0,904 > 0,05$, maka H_a ditolak. Nilai *Sig. (2-tailed)* pelatihan profesional menurut mahasiswa semester V adalah sebesar $0,625 > 0,05$, maka H_a ditolak. Nilai *Sig. (2-tailed)* nilai-nilai sosial menurut mahasiswa semester V adalah sebesar $0,109 > 0,05$, maka H_a ditolak. Nilai *Sig. (2-tailed)* lingkungan kerja menurut mahasiswa semester V adalah sebesar $0,444 > 0,05$, maka H_a ditolak. Nilai *Sig. (2-tailed)* pertimbangan pasar kerja menurut mahasiswa semester V

adalah sebesar $0,693 > 0,05$, maka H_a ditolak.

Menurut mahasiswa semester VII, nilai *Sig. (2-tailed)* penghasilan adalah sebesar $0,942 > 0,05$, maka H_a ditolak, sedangkan nilai *Sig. (2-tailed)* pelatihan profesional adalah sebesar $0,031 < 0,05$, maka H_a diterima. Nilai *Sig. (2-tailed)* nilai-nilai sosial adalah sebesar $0,867 > 0,05$, maka H_a ditolak. Nilai *Sig. (2-tailed)* lingkungan kerja adalah sebesar $0,929 > 0,05$, maka H_a ditolak, sedangkan nilai *Sig. (2-tailed)* pertimbangan pasar kerja adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima.

Pembahasan

Faktor Wilayah

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, ditinjau dari faktor Wilayah Sumatera Barat dan Jakarta Timur tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai Akuntan Publik. Beberapa responden memberikan persetujuan dengan nilai yang rendah untuk pernyataan mengenai minat mereka memilih profesi tersebut dikarenakan bertambahnya jumlah perusahaan di suatu wilayah. Profesi ini dapat dilakukan di berbagai wilayah.

Faktor Penghasilan

Tidak memiliki perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi semester V maupun semester VII Universitas Andalas dan Universitas Krisnadwipayana dalam memilih profesi sebagai Akuntan Publik dilihat dari faktor penghasilan. Beberapa responden memberikan nilai yang rendah untuk pernyataan mengenai minat mereka memilih profesi tersebut dikarenakan gaji awal yang tinggi, hal ini menunjukkan mahasiswa dari kedua perguruan tinggi tersebut ingin mendapatkan variasi pengalaman kerja terlebih dahulu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Kuswidanti (2018), bahwa pengaruh variabel penghargaan finansial tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Faktor Pelatihan Profesional

Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi semester V Universitas Andalas dan Universitas Krisnadwipayana dalam memilih profesi sebagai Akuntan Publik dilihat dari faktor pelatihan profesional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yetti Iswahyuni (2018) dan Sari (2019), bahwa pelatihan tidak hanya dibutuhkan untuk profesi akuntan publik. Hal ini karena semua profesi atau bidang pekerjaan lainnya akan memberikan pelatihan kepada karyawannya, dan para mahasiswa akuntansi semester V menganggap hal tersebut sebagai konsekuensi dari suatu pekerjaan.

Mahasiswa akuntansi semester VII Universitas Andalas dan Universitas Krisnadwipayana memiliki perbedaan yang signifikan pada faktor pelatihan profesional. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2017) dan Suyono (2014) juga menunjukkan, bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.

Faktor Nilai-nilai Sosial

Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi semester V maupun semester VII Universitas Andalas dan Universitas Krisnadwipayana dalam memilih profesi sebagai Akuntan Publik dilihat dari faktor nilai-nilai sosial.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti, Dewi dan Sufiyati (2019) serta Abianti dan Pramono (2015), bahwa nilai-nilai sosial tidak signifikan pengaruhnya terhadap

mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.

Faktor Lingkungan Kerja

Tidak memiliki perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi semester V maupun semester VII Universitas Andalas dan Universitas Krisnadwipayana dalam memilih profesi sebagai Akuntan Publik dilihat dari faktor lingkungan kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Susanti, Dewi, dan Sufiyati (2019), bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.

Faktor Pertimbangan Pasar Kerja

Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi semester V Universitas Andalas dan Universitas Krisnadwipayana dalam memilih profesi sebagai Akuntan Publik dilihat dari faktor pertimbangan pasar kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanti, Dewi dan Sufiyati (2019) serta Sinartha (2015) bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan.

Mahasiswa akuntansi semester VII Universitas Andalas dan Universitas Krisnadwipayana memiliki perbedaan yang signifikan pada faktor pertimbangan pasar kerja. Penelitian yang dilakukan Suyono (2014) dan Kurniawati (2016) juga menunjukkan, bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan mengenai Wilayah, Penghasilan, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja pada mahasiswa akuntansi Semester V (Lima)

dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Namun mahasiswa Semester VII (Tujuh) memiliki perbedaan faktor-faktor dalam memilih profesi akuntan publik yaitu Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja, sedangkan Wilayah, Penghasilan, dan Nilai-nilai Sosial tidak terdapat perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abianti, Setya & Pramono, Hadi. 2015. Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Memprediksi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Purwokerto). *Jurnal Nasional*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2019. *Directory 2019 Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*
- Iswahyuni, Yetti. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Nasional*.
- Jayanti, Bella Dwi. 2017. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya). *Jurnal Nasional*.
- Kartika, D. H. 2017. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkariir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Universitas Stikubank Semarang).
- Kurniawati, A. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi PTS Se-Surakarta.
- Kuswidanti, H. A. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Law, P. K. 2010. *A Theory of Reasoned Action Model of Accounting Students ' Career Choice in Public Accounting Practices in The Post-Enron*.
- Lukman, H., dan Djuniati, C. 2015. Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta.
- Mahyarni. 2013. *Theory Of Reasoned Action dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)*.
- Maslow, A. 1954. *Motivation and Personality*. New York : Harper & Row.
- Merdekawati, D. P., dan Sulistyawati, A. I. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.
- Murdiawati, Dewi. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya untuk Memilih Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Nasional*.
- Purwaningsih, E., dan Chrismawati, A., 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa menjadi Auditor Eksternal. *Jurnal Internasional*.
- Purwati, A. S., dan Sari, Y. Y. 2015. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto).
- Rahayu et.al .2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor

- yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya, 16-17 Oktober, Hal. 821-838.*
- Ramdani, R. F., dan Zulaikha. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang).
- Rasmini, N.K. 2007. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi di Bali. *Skripsi. Universitas Udayana.*
- Santoso dan Singgih. 2017. *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24*, Jakarta : PT Alex Media Komputindo.
- Sari, D. K. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sari, M. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan Maya.
- Sinartha, Bagus Wahyu. 2015. Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya terhadap Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Nasional.*
- Siregar & Syofian .2015. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Stolle, C. D. (1976). *Students Views Of Public And Industrial Accountant.*
- Sugiyono .2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suharyadi, dan Purwanto, S. K. 2016. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern (edisi ke 3)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujiman, Ahmad .2006. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan. *Skripsi. Universitas Indonesia.*
- Sunyoto, D. 2012. *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*. Yogyakarta : Gava Media.
- Supriyadi, S. G., Jatmika, D., dan Asnawi. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Internasional.*
- Suryani dan Hendryani, 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Prenadamedia Grup.
- Susanti, M., Dewi S. P., dan Sufiyati. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Internasional.*
- Suyono, Nanang Agus. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). *Jurnal Nasional.*
- Tan. M. L., dan Laswad, F. 2006. *Student's Beliefs, Attitudes and Intention to Major in Accounting.*
- Tohardi, A., 2018, *Metodologi Penelitian Sosial Plus*, Pontianak : Tanjungpura University Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., dan Kell, W.G. 1996. *Accounting Principles (edisi ke 4)*. USA : John Wiley & Sons, Inc.
- Widiatami, A. K., dan Cahyonowati, N. 2013. Determinan Pilihan Karir pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro).
- Wijayanti. 2001. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. *Tesis, Universitas Gajah Mada.*
- Yudhiana, F. D. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Akuntansi FE UII Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Pendidik. *Skripsi, Universitas Islam Indonesia.*

Referensi lainnya:

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i3.810>

Merfi isrina, Munawaroh : 899 – 909

<https://apr1ana.wordpress.com/> di akses pada
tanggal 12 September 2019

<https://kbbi.web.id/pengaruh> di akses pada
tanggal 02 Februari 2021

<https://pddikti.kemdikbud.go.id/> di akses pada
tanggal 17 Januari 2022

<https://unkris.ac.id/>, di akses pada tanggal 09
Desember 2021

<https://www.unand.ac.id/id/>, di akses pada
tanggal 09 Desember 2021